BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan membuat kesimpulan dari penelitian yang berjudul: PERHITUNGAN PINALTI SIMPANAN BERJANGKA (DEPOSITO) *MUDHARABAH* DI KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH BATANG:

A. Kesimpulan

1. Simpanan berjangka (deposito) *mudharabah* merupakan jenis simpanan dengan akad *mudharabah*, antara dua pihak atau lebih dimana pihak anggota/nasabah sebagai (*shaahibul maal*) dan pihak KSPPS Arthamadina sebagai (mudharib) yang penarikan simpanannya tidak bisa diambil sewaktu-waktu, melainkan ada ketentuannya yakni dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan. Prosedur pembukaan simpanan berjangka (deposito) *mudharabah*:
 - a. Mengisi formulir aplikasi simka yang disediakan pihak koperasi. HARUS JELAS mengenai tanggal, nominal simka, ketentuan bagi hasil dan jangka waktu
 - b. Menyerahkan fotocopy KTP yang masih berlaku
 - c. Menyerahkan dana yang akan disimpan dalam bentuk simpanan berjangka (deposito) *mudharabah*
 - d. Pemberian materai pada bilyet untuk simka diatas 20 juta
 - e. Anggota akan menerima bilyet simka yang diterbitkan setelah dana diterima oleh Kasir dan dicatat oleh Teller yang sebelumnya bilyet simka sudah ditanda tangani oleh Ketua KSPPS Arthamadina atau yang mewakili atas penunjukannya.
 - f. Bagi hasil simka yakni 12% per tahun atau 1% per bulan sesuai kebijakan manajemen. Bagi hasil akan diterima setiap bulan atau jangka waktu yang sudah ditentukan diawal.

- g. Apabila pencairan dana dilakukan sebelum jatuh tempo, maka anggota akan dikenai denda/kifarat sebesar 10% dari nominal simka.
2. Pinalti adalah denda pada saat simpanan berjangka itu diminta, dicairkan sebelum jatuh tempo yang sudah disepakati diawal. Simpanan berjangka mempunyai jangka waktu 3, 6, 9 dan 12 bulan. Anggota KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang yang menarik simpanan berjangka (deposito) *mudharabah* sebelum jatuh tempo, maka anggota tersebut akan dikenai pinalti sebesar 10% dari nominal simka. Jadi, perhitungan pinalti/denda simpanan berjangka (deposito) *mudharabah* di KSPPS Arthamadina adalah nominal simka anggota dikali dengan 10%. Kemudian akan dikurangkan bagi hasil yang belum diterima apabila ada permintaan dari anggota, namun apabila tidak, maka anggota akan menerima hasil dari (nominal simka - (nominal simka x 10%) + dengan bagi hasil yang belum diterima setiap bulannya.

B. Saran

1. Bagi pihak KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang seharusnya jangan telalu menerapkan besaran pinalti terlalu besar 10%, agar anggota tidak merasa dirugikan terlalu banyak atas simka yang ia simpan.
2. Bagi para anggota sebaiknya mengambil simpanan berjangka (deposito) *mudharabah* di KSPPS Arthamadina Banyuputih Batang sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang sudah di sepakati pada awal pembukaan simka agar tidak dikenai pinalti yang terlalu besar.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan taufiq, rahmat, serta hidayah-Nya kepada penulis. Alhamdulillah wa syukurillah, karena penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segala bantuan-Nya berupa, petunjuk, ilmu, kasih sayang, kesehatan dan lainnya.

Demikian penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “**PERHITUNGAN PINALTI SIMPANAN BERJANGKA (DEPOSITO) MUDHARABAH DI KSPPS ARTHAMADINA BANYUPUTIH BATANG**” sebagai tugas untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (DIII) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa penelitian Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, sehingga dibutuhkan lagi proses dalam penyempurnaan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk penyempurnaan penulisan Tugas Akhir ini. Harapan penulis semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin. Terima kasih.